

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Setelah kegiatan Magang MBKM yang dilakukan di proyek Preservasi Jalan dan Jembatan Sidoarjo-Gempol-Pandaan-Malang-Kepanjen, pertama dapat diketahui tahapan pelaksanaan perbaikan jalan yaitu dengan mengeruk lapisan lama aspal yang telah rusak menggunakan CMM (*Cold Milling Machine*) kemudian dilanjut pelapisan ulang menggunakan perkerasan lentur, pemadatan yang terdiri dari pemadatan awal dan pemadatan akhir. Kemudian pada pekerjaan preservasi jembatan dilakukan dengan melakukan grouting pada struktur beton jembatan. Pekerjaan di lapangan diawasi oleh *Inspection Engineer* dari konsultan proyek. Pengawasan dilakukan dengan memberi arahan, memastikan pekerjaan dilakukan dengan benar dan membuat laporan dokumentasi setiap pekerjaan.

Kedua, dilakukan berbagai pengujian laboratorium aspal sehingga aspal sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan. Pengujian laboratorium terdiri dari beberapa pengujian antara lain pengujian specific gravity, pengujian gradasi, pengujian penetrasi, pengujian titik lembek, pengujian titik nyala, pengujian ekstraksi, pengujian marshall, pengujian berat jenis core drill, dan pengujian kuat tekan beton. Semua pengujian dilakukan oleh kepala lab beserta anggotanya dibawah pengawasan *Quality Engineer* dari konsultan proyek. Pengawasan dilakukan dengan memberi arahan dan membuat laporan hasil pengujian beserta dokumentasi.

Ketiga, agar proyek berjalan dengan efektif dan efisien pada proyek ini dibuat jadwal pelaksanaan pekerjaan berupa kurva-s dan laporan pelaksanaan harian, mingguan, dan bulanan. Agar hasil pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan maka dibuat rencana mutu pekerjaan dan laporan monthly certificate atau MC. Melalui jadwal pekerjaan berupa kurva-s dapat diketahui progres pekerjaan secara keseluruhan pada saat kegiatan magang MBKM

berakhir yaitu pada tanggal 11 November 2022 telah mencapai 93,83% dan menunjukkan progres mengalami kemajuan lebih cepat dari perencanaan.